

# Kualitas Hidup Pedagang Kaki Lima di Kota Medan: Terkait Perspektif Sosial

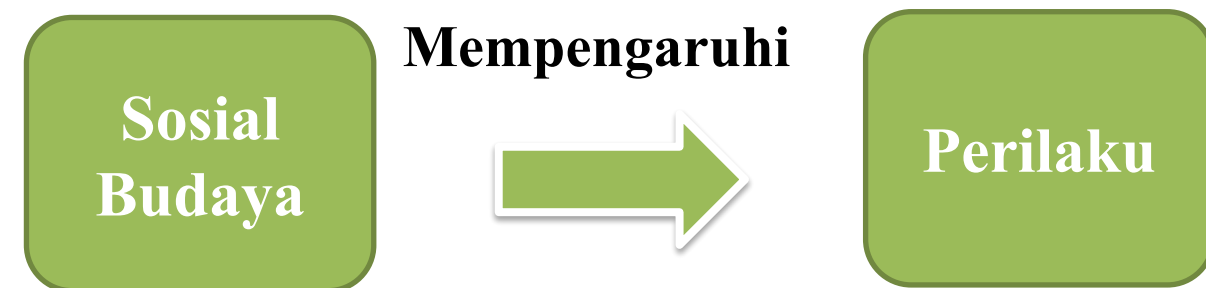
Farid Farhan, Reinpal Falefi, Eka Aulia Nasution, Arbitra Morlinda Ruapertiwi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



## OBJEKTIF



**Kualitas hidup : Presepsi Individu mengenai posisi individu dalam hidup. (World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) Group (dalam Rapley, 2003),<sup>[1]</sup>**



H.Ray Elling (1970)<sup>[5]</sup>

## METODE

Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan desain *cross-sectional* Survey terhadap 98 pedagang kaki lima secara *Quota sampling* di kota Medan, Sumatera Utara, Pada tahun 2018. dengan kuesioner pengukuran kualitas hidup dari *The Bref Version of World Health Organizations's Quality of Life Questionere*.

SESUAI



Survey Adha (2016) kepada 10 orang konsumen pedagang kaki lima kota payakumbuh, ditemukan 80% mengeluhkan pedagang tidak menjaga kebersihan lapak dan tidak tersedia tempat sampah<sup>[2]</sup>

oleh karena itu aspek hubungan sosial dapat mengukur bagaimana kualitas hidup Pedagang kaki lima sebagaimana dalam WHO (1996)<sup>[4]</sup>. Dengan tujuan eksplorasi permasalahan *Public Health* bagaimana kualitas hidup pedagang kaki lima terkait: Prespektif Sosial.



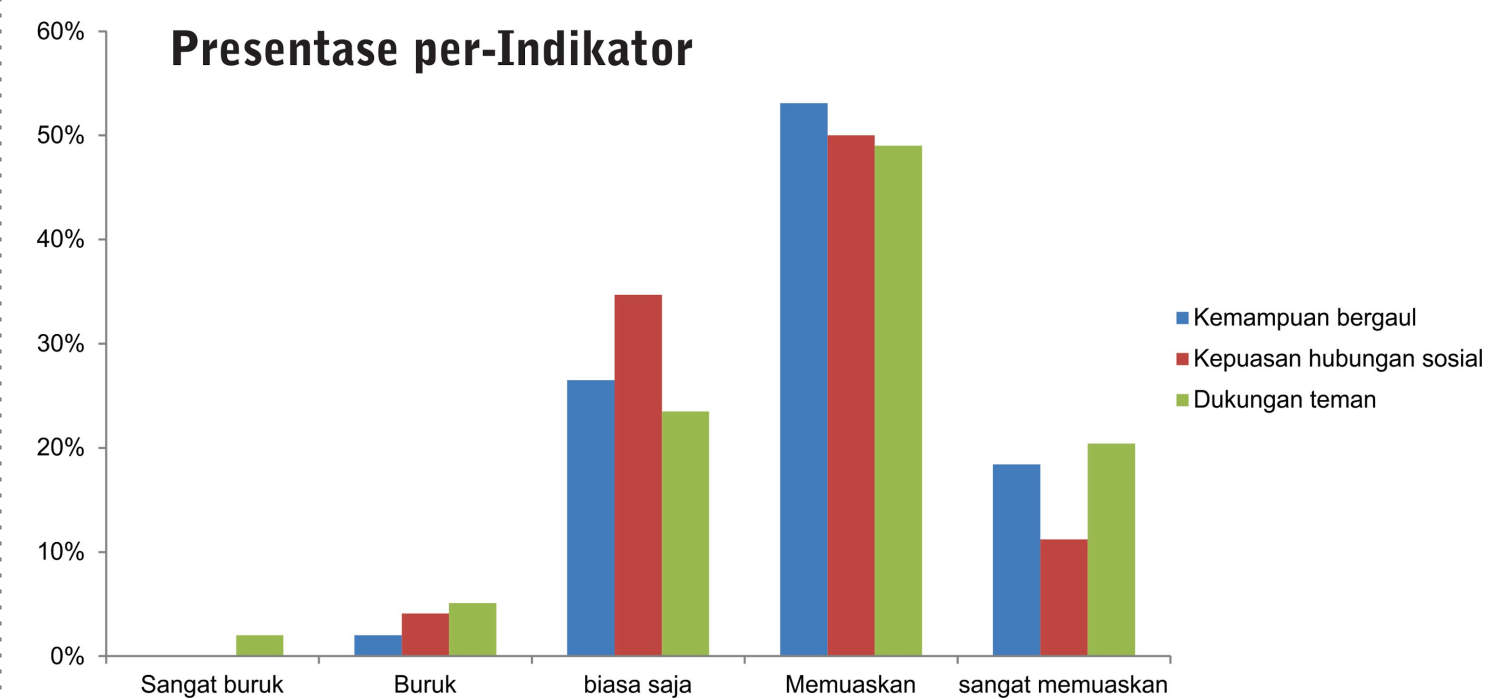
Pola ruang aktivitas PKL sangat dipengaruhi oleh aktivitas sektor formal dalam menjaring konsumennya. Lokasi PKL sangat dipengaruhi oleh hubungan langsung dan tidak langsung dengan berbagai kegiatan formal dan kegiatan informasi<sup>[3]</sup>



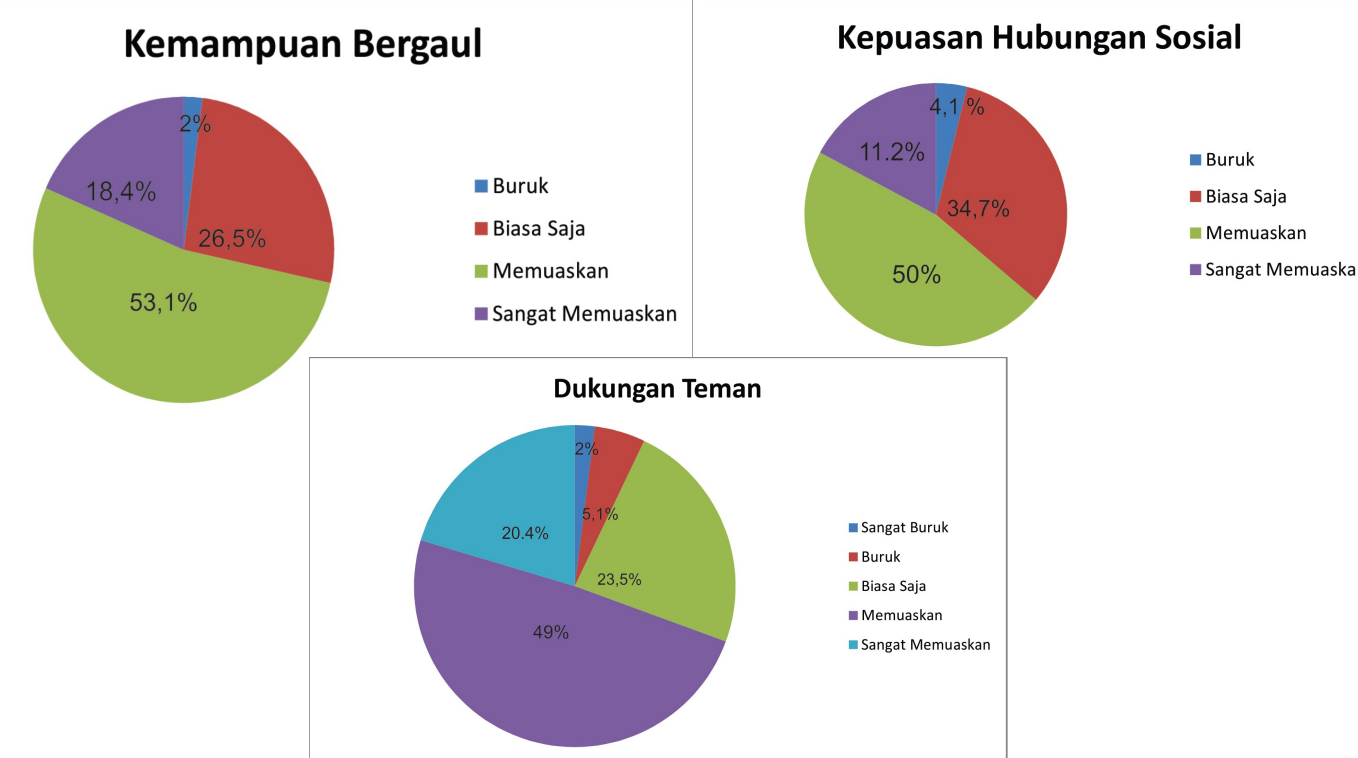
## HASIL

Variabel	Jumlah	Persentase	95% CI
<b>Kualitas Hidup Baik</b>			
Kemampuan bergaul	52	53,1 %	42,9 - 63,3
Hubungan Sosial	49	50 %	40,8 - 60,2
Dukungan Teman	48	49 %	39,8 - 69,2

## HASIL



Variabel	Sangat Buruk	Buruk	Biasa Biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
Kemampuan bergaul	-	CI= 0,77-4,77	CI= 17,32-34,68	CI= 41,11-61,89	CI= 10,39-25,61
Kemampuan Hubungan Sosial	-	CI= 0,12-7,88	CI= 24,62-43,38	CI= 39,10-58,90	CI= 4,81-17,19
Dukungan Teman	CI= 0,77-4,77	CI= 0,68-9,32	CI= 14,67-31,33	CI= 38,11-57,89	CI= 12-27,92



Data tersebut menunjukkan bahwa jika ditinjau dari aspek sosial kualitas hidup pedagang kaki lima sudah baik, tentu hal ini membantu dalam peningkatan berperilaku sehat, melalui interaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## KESIMPULAN

Kualitas hidup pedagang kaki lima ditinjau dari aspek sosial sudah memiliki kualitas hidup yang memuaskan. Kemampuan bergaul, kepuasan hubungan sosial, dan dukungan teman menjadi kunci utama kualitas hidup sosial pedagang kaki lima sehingga apabila salah satu variabel terganggu dapat menurunkan kualitas hidup pada pedagang kaki lima di Kota Medan.

Sehingga :



## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. THE WORLD HEALTH ORGANIZATION QUALITY OF LIFE (WHOQOL) –BREF.2004
- [2]. Adha, Hari Nandio, Yuliana, Waryono. *Pengelolaan Sanitasi di Kawasan Pedagang Makanan Kaki lima Kota Payakumbuh*.Jurusan Pariwisata. FPP Universitas Negeri Padang.2016
- [3]. McGee, T.G. & Yeung, Y.M.Hawkers in Southeast Asian Cities: planning for the Bazaar Economy. Ottawa: International Development Research. Centre. 1977
- [4]. World Health Organization (1996)
- [5]. .H. Ray Elling Factor. 1970 .